BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian ini adalah mekanisme Good Corporate Governance, manajemen laba dan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi.

3.1.1.Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahansehingga menimbulkan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel ini disebut dengan variabel bebas, variabel kuasa, variabel pengaruh variabel stimulus, variabel resiko dan lain-lain. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen Laba merupakan kegiatan manajer untuk mengubah tingkat laba yang dilaporkan baik itu dengan menaikan laba atau menurunkan laba. Hal ini dilakukan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik sehingga dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan.

Dalam perhitungan manajemn laba diukur dengan versi modofikasi model jones untuk menghitung discretionary accruals, menggunakan metode cash flow statement approach untuk menghitung total accrual. Total accrual dihitungan dengan rumus :

$$\mathbf{TA_t = N.I_t - CFO_t}$$

Keterangan :

TA_t : **total accruals** di tahun t

$N.I_t$: **net income** di tahun t

CFO_t : **cash flow** dari aktivitas operasi di tahun t

Total akrual perusahaan terdiri dari nondiscretionary accruals dan discretionary accrual, karena untuk mendeteksi ada atau tidaknya manajemen laba dalam perusahaan menggunakan proksi discretionary accrual maka harus dipishkan dulu antara proksi discretionary accrual dan non discretionary accrual.pemisahan tersebut dilakukan dengan cara meregresi terlebih dahulu total accrual perusahaan dengan estimasi regresi sebagai berikut :

$$TAit/Ait\text{-}1 = \beta 1\ (1/Ait\text{-}1) + \beta 2\ (\Delta Rev/Ait\text{-}1) + \beta 3(PPEt/Ait\text{-}1) + e$$

Keterangan :

TAit : *total accrual* perusahaan pada tahun t

Ait : total aset perusahaan pada tahun t

β1,β2, β3 : koefisien

ΔRev : perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEt : aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

e : error terms

Setelah dilakukan regresi pertama maka akan diperoleh angka koefisien β1,β2, β3 dengan variabel dependen total accrual dan variabel independen adalah total aset tahun sebelumnya (t-1), perubahan pendapatan dan total aset tetap kotor perusahaan pada tahun ke-t. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas maka akan diketahui nilai non discretionary accrual (NDA) dapat dihitung dengan rumus

$$NDAit = \beta_1\ (1/A_{t-1}) + \beta_2\ \{(\Delta REV_t - \Delta REC_t) / A_{t-1}\} + \beta_3\ (PPE_t/A_{t-1})$$

Keterangan :

NDA_t : **non discretionary accruals** perusahaan pada tahun ke-t

A_{t-1} : **total assets** perusahaanpada akhir tahun t-1

ΔREV_t : pendapatan di tahun t dikurangi pendapatandi tahun t-1

ΔREC_t : piutang di tahun t dikurangi piutangdi tahun t-1

PPE_t : aktiva tetap perusahaanpada akhir tahun t

β1,β2, β3 : koefisien

Setelah nilai NDAit diketahui, maka dapat dihitung nilai DA perusahaan i pada tahun ke-t dengan menggunakan rumus

$$DAit = TAit/Ait\text{-}1 – NDAit$$

Keterangan :

DA_t : komponen discretionary accruals

TA_t : total accruals di tahun t

NDA_t : non discretionary accruals.

Secara empiris, nilai discretionary accrual dapat bernilai nol, positif, atau negatif. Nilai nol menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan pola peralatan laba (income smoothing). Sedangkan nilai positif menunjukan adanya manajemen laba dengan pola penurunan laba (income dreasing).

3.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang telah dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang timbul disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah kinerja perusahaan. Besarnya profit perusahaan meupakan salah satu ukuran untuk mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROE (Return On Equity) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE menunjukan seberapa efektif perusahaan menghasilkan Return bagi para investor.

$$\textbf{ROE} = \frac{\textbf{LABA BERSIH SETELAH PAJAK } \boldsymbol{x}\ \textbf{100\%}}{\textbf{RATA-RATA EKUITAS}}$$

3.1.3 Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini Good Corporate Governance merupakan variabel moderasi. Mekanisme Good Corporate Governance dalam penelitian ini mencakup Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Mekanisme Good Corporate Governance itu sendiri merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat menciptakan suatu nilai tambah untuk semua para pihak yang berkepentingan. Jika dalam suatu perusahaan menerapkan Good Corporate Governance dengan baik, maka pengawasan terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut maka suatu perusahaan harus dapat menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Selain itu, prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang diterapkan dengan baik dalam perusahaan dapat mendorong pemahaman antara para pihak yang berkepentingan mengenai hak dan kewajiban, serta berfokus pada pencapaian kinerja perusahaan yang diharapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masuk kategori industri barang konsumsi (consumer goods industry) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling dalam hal ini lebih khusus menggunakan metode judgment sampling. Judgment sampling merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yan umumnya disesuaikan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI selama periode 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian yaitu mengenai dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari studi kepustakaan dan diambil dari berbagai literatur, seperti mencari referensi dari buku, jurnal, artikel, internet dan lain sebagainya. Data- data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari ICMD, website BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id, serta berbagai macam literatur lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0 yang di ajalnkan dengan media komputer. PLS atau Partial Least Square merupakan analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validasi dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kualitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

3.4.1 Analisa Model Pengukuran

Pada analisa model pengukuran (outer model) ini menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan masing masing indikator atau mendefinisikan bagaimana

tiap-tiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Variabel laten dalam penelitian ini adalah manajemen laba, good corporate governance dan kinerja perusahaan. Selain itu model pengukuran outer model ini dilakukan untuk memberi kepastian bahwa pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Uji yang dilakukan pada model ini adalah :

3.4.1.1 Analisis StatistikIinferensial

1. Convergent Validity

Nilain convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator – indikatornya. Nilai yang diharapkan >0,7

2. Discriminant Validity

Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

3. Composite Reliability

Data yang memiliki composite reliability >0.8 mempunyai reliabilitas yang tinngi.

4. Average Variance Extracted

Nilai average variance extracted yang diharapkan >0,5

5. Cronbach Alpha

Uji reliabilitas diperkuat dengan cronbach alpha. Nilai yang diharapkan >0,6 untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif.

3.4.2 Analisa Model Struktural (Inner Model)

Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu :

1. R Square pada konstruk endogen

Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut chin 1998, nilai R Square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah).

3.4.3 Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa kita dapat melihat dari nilai T-statistik dan nilai probabilitasnya. Karena dalam PLS tidak diasumsikan data yang berdistribusi normal, maka menurut Hair, et al (2014) PLS menggunakan prosedur bootstrapping non-parametrik untuk melakukan pengujian terhadap signifikansi koefisiennya. Dalam melakukan pengujian hipotesis yang menggunakan nilai statistik, maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,98. Sehingga untuk menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa yaitu Ha diterima dan H0 di tolak ketika t-statistik >1,96. Jadi nilai koefisien dari model struktural dapat dikatakan signifikan apabila nilai t- statistik > t- tabel yaitu sebesar 1,96. Sementara itu, untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis menggunakan probabilitas, maka Ha diterima jika nilai p<0,05.